

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang memiliki aspek yang menyeluruh dalam pencapaian prestasi yang sangat didukung oleh penerapan ilmu dan teknologi, dimana tujuan dari berolahraga adalah mencapai prestasi setinggi-tingginya dengan semaksimal mungkin baik itu dalam individu maupun yang beregu atau tim. Mendapat prestasi di bidang olahraga yang digeluti diharapkan mendapatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kegunaannya tepat. Tercapainya prestasi dalam olahraga merupakan usaha yang dilakukan melalui pembinaan di usia dini baik dari kemampuan teknik, taktik, strategi dan mental serta melalui usaha dan kerja keras dalam mengembangkan potensi yang dimiliki melalui proses latihan yang terprogram dan terencana untuk mencapai prestasi yang diharapkan.

Hockey merupakan salah satu cabang olahraga yang beregu ,dimana setiap permainan menggunakan alat yang disebut dengan *stick*, dimana *stick* ini adalah alat utama bagi para pemain yang gunanya untuk membawa bola, menahan bola dan memukul bola sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan. Olahraga *hockey* dimainkan oleh dua regu yang setiap regu terdiri 11 pemain di lapangan yang dimana setiap regu berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menahan serangan lawan agar tidak kebobolan ke gawang kita sendiri. Pada saat ini permainan *hockey* sudah sangat melebar luas di Indonesia dan mengalami perkembangan yang sangat baik, terlihat dari mahasiswa (perguruan tinggi) dan para

pelajar (sekolah) yang menggeluti cabang olahraga ini. Olahraga *hockey* dapat dimainkan dalam ruangan (*indoor*) dan dapat dimainkan di lapangan terbuka (*outdoor*)

Dalam permainan *indoor hockey* mempunyai peraturan yang sangat jauh berbeda dengan *hockey* lapangan (*outdoor*). Perbedaan permainan tersebut dapat dilihat dari jumlah pemain, dalam permainan *indoor hockey* terdapat 6 pemain inti dan 6 pemain cadangan, sedangkan dalam permainan *hockey* lapangan (*outdoor*) terdiri dari 18 pemain, 11 pemain inti dan 7 pemain cadangan, dan dalam *indoor hockey* tidak diperbolehkan memukul bola (*hit*) dan *tapping*.

Di Indonesia *indoor hockey* lebih banyak peminatnya dibanding dengan *hockey* lapangan, terkhususnya di Jawa *indoor hockey* ini sangat digemari, sementara itu Unimed sudah pernah menjadi juara pada Piala Menpora di UNJ pada tahun 2011. *Indoor hockey* sudah dipertandingkan di PON dan *SEA GAMES*, Indonesia sebagai peraih medali perak putra dan putri di *Sea Games* tahun 2017 lalu di Kuala Lumpur, Malaysia.

Indoor hockey adalah salah satu permainan yang dimainkan dalam ruangan dengan lapangan yang berbentuk segi panjang yang berbalaskan kayu, tembok, dan disetiap sisi panjang lapangan terdapat papan pantul. Jumlah pemain yang terdapat dalam permainan ini sebanyak 6 orang termasuk didalamnya penjaga gawang dalam satu tim tersebut. Permainan *indoor hockey* adalah salah satu bentuk modifikasi dari permainan *hockey* lapangan. Dalam permainan *indoor hockey* pergerakan bola dan tempo permainannya jauh lebih cepat dibandingkan dengan *hockey outdoor*.

Dalam *indoor hockey* setiap pemain harus mampu menguasai teknik- teknik yang ada di dalam permainan *hockey* tersebut. Adapun teknik dasar dalam *indoor hockey* adalah : *Dribble, Push, Flick*, menghentikan bola (*stop ball*) dan *shooting*.

Salah satu teknik yang memiliki peran penting dalam permainan *indoor hockey* adalah teknik *Open Face Trap Forehand (stop ball)*, dimana pelaksanaan *Open Face Trap Forehand* bertujuan untuk menghentikan bola dan memperlambat jalannya permainan serta memberikan waktu kepada teman untuk mengambil posisi atau tempat yang aman untuk menerima hasil *passing*. Dalam hal ini jika pemain tidak mampu menghentikan bola dengan baik dan sempurna sehingga bola bisa saja lepas dari penguasaan dan akan merugikan timnya sendiri, misalnya saat bola dioper kepada teman tetapi teman timnya tersebut tidak mampu menyambut bola dengan baik dan mengakibatkan bola lari dari penguasaan atau bola bisa saja naik, hal ini akan mengakibatkan bola menjadi dikuasai oleh lawan.

Dari hasil observasi yang beberapa kali dilakukan peneliti pada saat latihan dan pada saat Kejuaraan Daerah *Hockey Indoor* Sumatera Utara Piala Rektor Universitas Negeri Medan pada tanggal 2 – 4 November 2018 di gedung Serbaguna Universitas Negeri Medan kepada atlet Putera *Project Hockey Now* pada saat bermain maupun latihan masih banyak dari atlet yang kurang sempurna saat melakukan teknik menghentikan bola, karena saat menghentikan bola atlet tidak mampu meredam bola dengan baik, dan atlet masih kurang dalam mengontrol bola dan mengakibatkan pelanggaran bagi timnya sendiri, hal ini berbanding terbalik dengan kondisi pada saat tim Unimed menjadi juara di piala Menpora tahun 2011 salah satu

penyebabnya adalah generasi yang juga sudah berbeda, para pemain di Piala Menpora 2011 berbeda dengan pemain di Kejurda tahun 2018.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih bapak Rahmat Isanto Atmaja pada tanggal 08 Desember 2018 di kantor *hockey* Pengprov Sumatera Utara Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Psr.V Medan Estate. Pelatih menyatakan bahwa teknik menghentikan bola sangat penting dalam permainan. Dan pengamatan peneliti ternyata benar, rata-rata kemampuan menghentikan bola dengan bagian tangan kanan masih belum sempurna disebabkan oleh gerak tubuh, pandangan, pegangan tangan dengan *stick* kurang sempurna. Hal tersebut terlihat saat bermain maupun pada saat latihan. Dalam pengamatan tersebut peneliti mengamati secara langsung tanpa dibantu alat rekaman. Berdasarkan hal tersebut peneliti berkeinginan menganalisis gerak teknik menahan bola bagian kanan dengan merekam dengan alat rekaman sehingga dapat dianalisis menggunakan aplikasi *Dartfish* untuk mendapatkan analisa yang lebih teliti, dan pada saat berdiskusi dengan pelatih bahwasanya peneliti berkeinginan melakukan analisis menghentikan bola (*Open Face Trap Forhand/ Stop Ball*) terhadap atlet putra *Project Hockey Now* dan menggunakan *software kinovea* untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih detail dan pelatih pun sangat mengapresiasi peneliti untuk melakukan analisis tersebut. Pada saat wawancara dengan pelatih, pelatih juga mengatakan sudah menganalisis atletnya secara *visual* saja (tanpa menggunakan alat bantu rekaman) dimana pelatih juga melihat bahwa ada beberapa atletnya yang masih kurang sempurna pada saat melakukan teknik menghentikan bola (*Open Face Trap Forhand*) dalam permainan *indoor hockey*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa perlu dilakukan analisis gerak teknik menahan bola dengan bagian tangan kanan (*Open Face Trap Forehand*) pada permainan *indoor hockey* pada atlet putra *Project Hockey Now* tahun 2019. Hal ini dilakukan karena peneliti menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan teknik menahan bola dengan tangan kanan (*Open Face Trap Forehand*) pada atlet putra *Project Hockey Now* tahun 2019 masih kurang sempurna. Dalam hal ini peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ ***Analisis Gerak Open Face Trap Forehand Pada Atlet Putra Project Hockey Now 2019***” . Dengan tujuan mengetahui teknik menahan bola dengan arah kanan yang benar dengan video perbandingan menggunakan aplikasi *kinovea*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka perlu diidentifikasi lebih dalam lagi, dengan tujuan dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan tujuan penelitian ini. Maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Teknik *Open Face Trap Forehand* dalam permainan *indoor hockey* pada atlet *project hockey now* 2019?, Apakah atlet putra *project hockey now* 2019 masih kurang fasih dalam menggunakan teknik menghentikan bola (*Open Face Trap Forehand*) yang baik dan benar?, Seberapa penting teknik menghentikan bola (*Open Face Trap Forehand*) dalam permainan *indoor hockey*?, Apakah analisis gerak diperlukan untuk memperbaiki teknik menghentikan bola (*Open Face Trap Forehand*) dalam permainan *indoor hockey* pada atlet putra *project hockey now* tahun 2019?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah ditulis di atas maka penelitian ini perlu kiranya menentukan batasan yang disebut batasan masalah. Untuk menghindari pembahasan yang lebih luas lagi maka penelitian ini difokuskan dan dibatasi pada analisis Analisis Gerak menghentikan bola (*Open Trap Forehand*) Pada atlet Putra Dalam Permainan *hockey indoor Project Hockey Now* Tahun 2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembahasan masalah yang telah dituliskan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Babagaimana analisis gerak teknik menghentikan bola (*Open Face Trap Forehand*) yang dilakukan oleh atlet putra *project hockey now tahun 2019* dalam permainan *indoor hockey* ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui kebenaran teknik menghentikan bola (*Open Face Trap Forehand*) yang dilakukan oleh atlet putra *project hockey now tahun 2019* dalam permainan *indoor hockey* .

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah :

1. Mengetahui kebenaran gerak menghentikan bola (*Open Face Trap Forehand*) pada permainan *indoor hockey*.
2. Sebagai referensi untuk memperbaiki yang tidak sesuai dengan geraknya dan bahan masukan bagi pelatih, Pembina atlet dan peniliti dalam

menambah wawasan dan mutu mengenai teknik menghentikan bola (*Open Face Trap Forehand*) pada permainan *indoor hockey*.

3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti dalam melakukan penelitian lebih lanjut.
4. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan serta sumbangan bagi dunia kepelatihan.

